# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Kelapa sawit (*Elaeis guineensis* Jacq.*)* merupakan salah satu komoditas Perkebunan strategis yang memegang peranan sangat penting dalam pembangunan ekonomi nasional Indonesia. Minyak sawir mentah atau *Crude Palm Oil (*CPO) yang dihasilkan dari pengolahan tandan buah segar kelapa sawit telah menjadi salah satu bahan baku industri pangan maupun energi terbarukan yang paling banyak diperdagangkan di pasar internasional. Peningkatan volume ekspor CPO ke berbagai negara menegaskan peran strategis komoditas ini sebagai penghasil devisa strategis komoditas ini sebagai penghasil devisa negara sekaligus penggerak pertumbuhan ekonomi di beberapa wilayah Indonesia (Maygirtasari dan Mukhammad, 2023). Seiring dengan meningkatnya permintaan pasar dunia terhadap minyak kelapa sawit dan produk turunannya, kebutuhan akan sumber daya manusia yang kompeten di bidang budidaya kelapa sawit juga semakin meningkat.

Dalam rangka mempersiapkan tenaga kerja yang kompoten di bidang perkebunan, Politeknik Kelapa Sawit Citra Widya Edukasi salah satu kampus yang mampu mencetak sumber daya manusia siap kerja diperkebunan dengan keterampilan praktis yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja. Namun, pada kenyataannya sering kali terdapat kesenjangan antara ilmu pengetahuan yang diperoleh mahasiswa selama proses perkuliahan dengan kondisi riil yang dihadapi di dunia kerja maupun industry Perkebunan karena dinamika pekerjaan,pengguna an teknologi, serta permasalahan teknis dilapangan tidak selalu dapat digambarkan secara utuh melalui pembelajaran dikelas maupun praktikum.

Praktik Kerja Lapangan (PKL) hadir sebagai salah satu program akademik wajib sekaligus bentuk implementasi Pendidikan system ganda yang menjembatani kesenjangan antara teori yang diperoleh mahsiswa dibangku perkuliahan dengan realitas pekerjaan di industry. Praktik Kerja Lapangan direncanakan dan tertuang dalam kurikulum pembelajaran sebagai media untuk mempelajari hal-hal yang belum atau kurang diperoleh selama proses perkuliahan (Afriyeni,2024). Melalui kegiatan PKL, mahasiswa diberikan kesempatan untuk terjun langsung ke

lingkungan kerja nyata,mengamati, mempelajari,serta terlibat aktif dalam berbagai kegiatan operasional Perusahaan Perkebunan, sehingga mahasiswa memperoleh gambar yang jelas mengenai penerapan ilmu budidaya kelapa sawit skala industri.

PT Singaland Asetama merupakan salah satu Perusahaan yang bergerak dibidang perkebunan kelapa sawit dengan sistem pengelolaan yang terstruktur dan menerapkan manajemen budidaya modern. Perusahaan ini bisa jadi rekomendasi tempat PKL untuk mahasiswa selanjutnya. Berdasarkan uraian tersebut, melalui pelaksanaan PKL di PT Singaland Asetama, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pengetahuan teknis mengenai budidaya kelapa sawit, tetapi juga memahami aspek manajerial pengelolaan kebun, permasalahan-permasalahan yang sering dihadapi di lapangan beserta cara penanganannya, serta membangun sikap kerja yeng professional,disiplin dan bertanggung jawab. Pengalaman ini diharapkan menjadi bekal berharga bagi mahasiswa dalam mempersiapkan diri memasuki dunia kerja di bidang Perkebunan kelapa sawit setelah menyelesaikan Pendidikan, sekaligus menjadi dasar penyusunan laporan praktik kerja lapangan ini sebagai bentuk pertanggungjawaban akademik atas seluruh rangkaian kegiatan yang telah dilaksanakan selama berada di Lokasi PKL.

### 1.2 Tujuan

Adapun tujuan pelaksanaan Praktik Kerja Lapangan antara lain:

1. Memahami dan membandingkan ilmu pengetahuan,konsep,dan teori yang telah diperoleh selama perkuliahan ke dalam kegiatan nyata di lapangan pada bidang budidaya kelapa sawit.
2. Melatih dan mengembangkan kemampuan mahasiswa dalam bekerja secara professional,disiplin,teliti dan bertanggung jawab sesuai dengan standar operasional prosedur yang berlaku di Perusahaan.
3. Meningkatkan kemampuan komunikasi, kerja sama tim, serta kemampuan beradaptasi mahasiswa dalam lingkungan kerja yang sesungguhnya.

### 1.3 Manfaat

Pelaksanaan praktik kerja lapangan ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang optimal bagi berbagai pihak yang terlibat, baik mahasiswa,instansi Pendidikan,maupun Perusahaan. Adapun manfaat yang diharapkan dapat diperoleh adalah sebagai berikut.

1. Menambah pengetahuan,wawasan,keterampilan teknis,administratif dan sistem kerja mengenai budidaya dan pengelolaan kebun dilapangan.
2. Memberikan wadah bagi perusahaan dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang kompeten di bidang perkebunan kelapa sawit.